

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diteliti, maka terdapat beberapa kesimpulan pada pengujian *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Equity* pada Sub Sektor *Land Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F (secara *simultan*) ditemukan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada Sub Sektor *Land Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2024.
2. Berdasarkan pengujian secara *parsial* dari hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - 1) *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on equity* pada Sub Sektor *Land Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024
 - 2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on equity* pada Sub Sektor *Land Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024
 - 3) *Net Profit Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on equity* pada Sub Sektor *Land Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

5.2. Saran

Dari uraian di atas maka dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan *Land Transportations*, Karena rasio *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* dibandingkan dengan faktor lainnya, perusahaan yang termasuk dalam sub sektor Transportasi Darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan metrik ini. Temuan ini juga dapat digunakan oleh Perusahaan *Land Transportation* dalam merumuskan kebijakan yang meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan di sektor transportasi serta memberikan panduan penting bagi pihak-pihak terkait, termasuk pemegang saham dan analis pasar modal.
2. Manajemen bisnis, terutama di bidang transportasi darat, harus menilai dan mengoptimalkan metode pengelolaan struktur modal dan penggunaan modal kerja yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio hutang ke ekuitas dan rasio hutang ke ekuitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*. Oleh karena itu, perusahaan dapat menarik minat investor, menjaga harga saham *stabil*, dan memperkuat posisi keuangan jangka panjang mereka. Manajemen bisnis, terutama perusahaan di bidang transportasi darat, disarankan untuk menilai dan memaksimalkan strategi pengelolaan *struktur* modal dan penggunaan modal kerja yang efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* secara signifikan dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*.